

PENGUMUMAN
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK
SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN III WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“**Perjanjian Perwaliananatan**”), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“**RUPSU**”) pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024, bertempat di WIKA Tower 2 Ruang Serbaguna Lt. 17, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“**Pemegang Sukuk**”) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“**Sukuk**”) yang bernilai pokok sebesar **Rp272.200.000.000,00** (dua ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus juta Rupiah) atau sebanyak **272.200.000.000** (dua ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus juta) suara yang merupakan **96,59%** (sembilan puluh enam koma lima sembilan persen) dari jumlah Sukuk yang masih belum dibayar kembali (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah **Rp281.815.000.000,00** (dua ratus delapan puluh satu miliar delapan ratus lima belas juta Rupiah).

Dalam RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang abstain tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas usulan yang diajukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 28 Februari 2024 sebanyak **109.000.000.000** (seratus sembilan miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai **Rp109.000.000.000,00** (seratus sembilan miliar Rupiah) atau **40,04%** (empat puluh koma nol empat persen).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang setuju atas usulan yang diajukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 28 Februari 2024 sebanyak **163.200.000.000** (seratus enam puluh tiga miliar dua ratus juta) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai **Rp163.200.000.000,00** (seratus enam puluh tiga miliar dua ratus juta Rupiah) atau **59,96%** (lima puluh sembilan koma sembilan enam persen).

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPSU tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 6 huruf a Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dimana keputusan harus disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU.

Jakarta, 6 Maret 2024

EMITEN



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT



PT BANK MEGA TBK